

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021

Setia Rizka Azhari
1815401146

PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH PADA BAYI DEMAM PASCA IMUNISASI DI PMB SUSI ARLINA,S.ST TRIMUKTI JAYA BANJAR AGUNG TULANG BAWANG

Xvi + 58 Halaman, 2 Tabel, 2 Gambar, 7 Lampiran

RINGKASAN

Demam ialah keadaan suhu tubuh diatas normal akibat peningkatan pengatur suhu dihipotalamus. Demam pada anak dapat disebabkan oleh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) yang terjadi dalam satu bulan setelah imunisasi. DINKES Provinsi Lampung (2018) mencatat 32,6% yang mengalami KIPI dengan proporsi terbanyak adalah demam tinggi (29,05%). Menurut Kemenkes (2016) 50% imunisasi DPT dan Campak menimbulkan efek demam ringan - tinggi. Survey yang dilakukan di PMB Susi Arlina pada 12 April 2021 ada 30 bayi yang imunisasi. Dan 4 diantaranya mengalami demam. Salah satunya By. Z usia 4 bulan demam pasca imunisasi DPT3 dan Polio4.

Penjabaran diatas menyebabkan penulis termotivasi untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “ Penerapan Kompres Bawang Merah Pada Bayi Demam Pasca Imunisasi”. Tujuan melakukan asuhan kebidanan terhadap By.Z adalah untuk melakukan penatalaksanaan terhadap demam pasca imunisasi menggunakan Kompres Bawang Merah pada bayi dapat diatasi .

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengaplikasian metode 7 langkah varney untuk melakukan tatalaksana bayi demam pasca imunisasi. Pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap Ny.N selaku ibu dari By.Z dan juga pemeriksaan fisik yang meliputi inspeksi, palpasi, auskultasi, serta observasi.

Setelah dilakukan asuhan, demam pasca imunisasi pada By.Z mengalami penurunan suhu dari 37,6 °C suhu sebelum dikompres menjadi 36,5 °C setelah dikompres, dalam tatalaksana demam pasca imunisasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kompres Bawang Merah dapat menurunkan demam pasca imunisasi. Dan saran yang akan disampaikan penulis untuk tenaga kesehatan yaitu diharapkan setelah dilaksanakan studi kasus ini menjadikan bawang merah sebagai salah satu terapi alternatif non farmakologis untuk mengatasi demam pasca imunisasi.

Kata kunci: demam, imunisasi, kompres bawang merah
Daftar bacaan: (2012-2020)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG

DIPLOMA IN MIDWIFERY STUDY PROGRAMME OF TANJUNG KARANG
Final Project Report, June 2021

Setia Rizka Azhari
1815401146

**APPLICATION OF SHALLOT COMPRESS ON POST-IMMUNIZATION
FEVER INFANTS AT PMB SUSI ARLINA, S.ST TRIMUKTI JAYA BANJAR
AGUNG
TULANG BAWANG**

Xvi + 58 Pages, 2 Table, 2 Image, 7 Attachments

ABSTRACT

Fever is a state of body temperature above normal due to an increase in the temperature regulator in the hypothalamus. Fever in children can be caused by AEFI (Post Immunization Adverse Events) that occurs within one month after immunization. The Health Office of Lampung Province (2018) noted that 32.6% experienced AEFI with the highest proportion being high fever (29.05%). According to the Ministry of Health (2016) 50% of DPT and Measles immunizations cause mild to high fever effects. The survey conducted at PMB Susi Arlina on April 12, 2021, there were 30 babies who were immunized. And 4 of them have fever. One of them By. Z aged 4 months with fever after DPT3 and Polio4 immunizations.

The description above causes the writer to be motivated to make a Final Project Report with the title "The Application of Shallot Compress in Post-Immunization Fever Infants". The purpose of conducting midwifery care for By.Z is to treat post-immunization fever using Shallot Compress in infants.

The method used in data collection is the application of the 7-step Varney method to treat post-immunization fever infants. Data collection was also carried out by conducting interviews with Mrs. N as the mother of By.Z and also a physical examination which included inspection, palpation, auscultation, and observation.

After the care, post-immunization fever in By.Z decreased from 37.6 C the temperature before being compressed to 36.5 C after being compressed, in the management of post-immunization fever, it can be concluded that the use of Shallot Compress can reduce post-immunization fever. And the suggestion that will be conveyed by the author to health workers is that it is hoped that after this case study is carried out, shallots become one of the non-pharmacological alternative therapies to overcome post-immunization fever.

*Keywords: fever, immunization, onion compress
Reading list: (2012-2020)*